

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 122/Kpts/SR.120/2/2007

TENTANG

PELEPASAN JAHE MERAH VARIETAS JAHIRA 1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu jahe, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jahe merah varietas Jahira 1 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal produktivitas hasil, jumlah anak rimpang, umur panen, kadar minyak atsiri;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas jahe merah varietas Jahira 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan

- Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/96 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
  9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

- Memperhatikan:
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/7/2006 tanggal 3 Juli 2006;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 12/BBN-II/11/2006 tanggal 13 November 2006.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas jahe merah varietas Jahira 1 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA : Deskripsi jahe merah varietas Jahira 1 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 20 Pebruari 2007

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pertanian Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 122/Kpts/SR.120/2/2007  
Tanggal : 20 Pebruari 2007  
Tentang Pelepasan Jahe Merah Varietas Jahira 1

#### DESKRIPSI JAHE MERAH VARIETAS JAHIRA 1

Asal varietas	: Sukabumi, Jawa Barat
Habitus tanaman	: Tegak
Tinggi tanaman(cm)	: 55,54 ± 14,89 (Tinggi)
Jumlah batang/anakan	: 12,39 ± 6,06
Tipe pertumbuhan paling atas	: Miring
Bentuk tanaman	: Bulat agak pipih
Warna batang	: Hijau
Warna pangkal batang	: Merah cerah
Diameter batang utama (cm)	: 0,93 ± 0,27
Permukaan daun	: Licin tidak berbulu
Pinggir daun	: Rata
Ujung daun	: Meruncing
Tangkai daun	: Pipih
Warna daun tua	: Hijau tua (YG 147 A)
Warna daun muda	: Hijau muda (G 137 B)
Bentuk helai daun	: Lanset
Aroma daun	: Keras
Jumlah daun pada batang utama	: 16,47 ± 4,58
Panjang daun (cm)	: 25,85 ± 4,04
Lebar daun (cm)	: 2,87 ± 0,48
Bentuk bunga	: Silinder/tabung
Berat rimpang (g/rumpun)	: 432,47 ± 108,90
Produktivitas rimpang (ton/ha)	: 12,11 ± 3,05
Tipe rimpang	: Lurus
Pertumbuhan rimpang	: Dalam
Warna kulit rimpang (cm)	: Merah
Tekstur permukaan rimpang	: Kasar
Warna merah pada pangkal tunas	: Sangat jelas
Jumlah anak rimpang (propagul)	: 20,91 ± 13,32 (banyak)
Ukuran anak rimpang (cm)	: 2,62 ± 0,26 (besar)
Warna daging rimpang	: Putih keabuan
Waktu luruh daun	: Lebih dari 8 bulan
Umur panen	: > 9 bulan
Kadar minyak atsiri (%)	: 3,41 ± 0,83 (Tinggi)
Kadar pati (%)	: 42,74 ± 5,16
Kadar serat (%)	: 6,69 ± 0,73
Kadar sari dalam air (%)	: 19,73 ± 1,86

Kadar sari dalam alkohol (%) :  $7,93 \pm 3,87$   
Kadar fenol (%) :  $2,77 \pm 1,33$   
Kadar abu (%) :  $7,56 \pm 1,95$   
Rekomendasi daerah pengembangan : daerah dengan ketinggian 350-800 m dpl, tipe iklim A dan B (Schmit & Ferguson), jenis tanah latosol merah.  
Saran penggunaan : Produksi rimpang, industri minyak atsiri dan obat bahan alam (fenol).  
Peneliti : Hobir, Nurliani Bermawi, Nur Ajjah, Budi Martono, Siti Fatimah Syahid.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

ANTON APRIYANTONO